

Muhammadiyah Akan Launching Film “Meniti 20 Hari”

Kamis, 09-03-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA - Ketua Lembaga Seni Budaya dan Olahraga (LSBO) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Sukriyanto AR mengatakan bahwa Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui majelis LSBO akan melaunching film yang berjudul “Meniti 20 Hari”. Film yang rencananya akan dilaunching secara langsung oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir ini akan diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2017 bertempat di Sportorium UMY.

Film tersebut, seperti dijelaskan Sukriyanto merupakan film pendidikan karakter yang ingin disajikan oleh PP Muhammadiyah dengan menampilkan anak-anak muda yang punya mental baja dan karakter yang baik.

“Film ini menceritakan mereka yang tergabung dalam kepanduan Hizbul Wathan Muhammadiyah yang melakukan perjalanan menaiki sepeda dari Palembang ke Medan untuk menghadiri kongres ke 28, dengan melalui perjalanan hingga 20 hari. Perjalanan tersebut dipimpin langsung AR. Fachruddin muda yang juga merupakan Ketua Umum PP Muhammadiyah,” terang Sukriyanto, Rabu (8/3).

Film yang disutradarai oleh Arimus Barianto tersebut juga mengandung banyak pesan moral. “Pesan moral yang tertuang dalam film ini sesuai dengan janji dan undang-undang kepanduan Hizbul Wathan, yaitu dapat dipercaya, artinya meraka jujur, setia kawan, dan saling membantu,” lanjut Sukriyanto.

Tujuan dari dibuatnya film ini, Sukriyanto menjelaskan bahwa kondisi karakter masyarakat di Indonesia saat ini sangat memprihantinkan. “Diharapkan melalui film ini Muhammadiyah dapat memberi kontribusi dalam pendidikan karakter bangsa,” terang Sukriyanto.

Film yang mengambil setting latar di Palembang ini sepenuhnya didukung oleh kader-kader muda Muhammadiyah. ““Film ini kita jadikan acuan, sekaligus untuk mengubah cara pandang masyarakat, kalau kualitas film itu tidak diukur dari ada dan tidaknya artis top yang terlibat didalamnya. Tapi kita coba melawan pola pandang seperti itu dengan memberdayakan potensi kader-kader di Muhammadiyah, terutama di Sumatera Selatan,” pungkas Sukriyanto.